BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Efisiensi Baitul Maal Wat Tamwil Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dilihat dari pendekatan produksi, pendekatan intermediasi, dan pendekatan asset. Masih terdapat inefisiensi atau pemborosan dalam operasional Baitul Maal Wat Tamwil. Dengan kata lain, BMT belum beroperasi secara efisien baik secara produksi, secara intermediasi dan aset.
2. Secara simultan, faktor internal dan faktor eksternal memberikan kontribusi terhadap tingkat efisiensi BMT sebesar 48,5%, sedangkan sisanya sebesar 51,5% lainnya merupakan kontrbusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena, rumusanmasalah, kajianpustaka dan pembahasan hasil penelitian mengenai CAR *(Capital Adequacy Ratio),* ROE *(Return On Equity),* Inflasi dan Sertifikat Bank Indonesia terhadap Tingat Efisiensi maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Operasional

1) Pengukuran efisiensi BMT dengan metode penilaian yang objektif dan terintegrasi seperti analisis *frontier* pendekatan parametrik atau non parametrik seperti metode (*Data Envelopment Analysis*) DEA yang lebih superior dibandingkan analisis rasio karena mampu meningkatkan tingkat efisiensi BMT itu sendiri hingga menimbulkan kepercayaan lebih kepada nasabah untuk melakukan pembiayaan di BMT dan juga memberikan inovasi produk bagi produk lama, dan memasyakatkan produk-produk yang dimiliki melalui seminar, brosur, atau melalui media-media elektronik lainnya.
2) Kualitas aktiva yang dimiliki BMT disarankan untuk dimasukkan sebagai salah satu rencana strategis jangka panjang perusahaan mengingat faktor *Return On Equity* terbukti mempunyai pengaruh terhadap terhadap tingkat efisiensi.

2. Saran Akademis

1) Bagi peneliti selanjutnya, karena masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelilitian, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel ini serta menambahkan variable independen lain. Yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi yang dihasilkan oleh Baitul Maal Wat Tamwil agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif dan dapat memperpanjang periode pengamatan untuk penelitian selanjutnya.
2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi akuntansi khususnya di bidang akuntansi syariah serta pembuktian mengenai perubahan tingkat

efisiensi melalui CAR *(Capital Adequacy Ratio),* ROE *(Return On Equity),* Inflasi dan Sertifikat Bank Indonesia